

**PENGARUH METODE PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT,
RECITE, AND REVIEW (PQ4R) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA POKOK BAHASAN KOLOID DI MAN LUBUK ALUNG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kimia sebagai Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

Silfia Deli

2008/02005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
JURUSAN KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH METODE *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, AND REVIEW (PQ4R)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA POKOK BAHASAN KOLOID DI MAN LUBUK ALUNG**

Nama : Silfia Deli
NIM : 02005
Program Studi : Pendidikan Kimia
Jurusan : Kimia
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 10 Juli 2012

Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Prof. Dr. Hj. Ellizar, M.Pd
NIP. 19481215 198703 2 001

Pembimbing II,



Dra. Hj. Erda Sofjeni, M.Si
NIP. 19490816 197803 2 001

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Kimia Fakultas
Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Metode Preview, Question, Read, Reflect, Recte, And Review (PQ4R) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Koloid di MAN Lubuk Alung

Nama : Silfia Deli

NIM : 02005

Program Studi : Pendidikan Kimia

Jurusan : Kimia

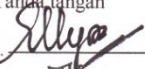
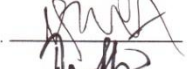
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 10 Juli 2012

Tim Penguji

	Nama
1. Ketua	: Prof. Dr. Hj. Ellizar, M.Pd
2. Sekretaris	: Dra. Hj. Erda Sofjeni, M.Si
3. Anggota	: Drs. Nazir KS, M.Pd, M.Si
4. Anggota	: Drs. Zul Afkar, M.S
5. Anggota	: Dra. Hj. Asmi Burhan, M.Pd

Tanda tangan

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sesungguhnya atas karunia-Mu semua ini terwujud, tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan-Mu (Al-Kahfi : 39)

Alhamdulillah wa syukurillah

Yaa Allah yaa Rabbi, Engkaulah yang Maha Tahu bahwa karya ini tidak mudah untukku Dengan segenap kekuatan yang begitu terbatas. Dengan segala suka & duka yang telah kulalui. Namun berkat Rahmat dari-Mu Yaa Allah akhirnya Kau izinkan aku untuk menyelesaikan karya kecil ini. Kau izinkan aku untuk menatap masa depanku yang jauh lebih berat. Untuk itu tunjukilah & bimbinglah aku Ya Allah demi masa depan yang lebih gemilang. Puji syukur ku ke hadirat-Mu Yaa Allah

Pelajaran yang mencemerlangkan kehidupan datang dari keikhlasan untuk menyelesaikan kekhawatiran dari keberanian menghadapi rasa takut dengan semua kekuatan yang ada. Bukan kekhawatiran & ketakutan yang mengkerdikan kehidupan, tetapi tidak adanya tindakan dalam rasa kekhawatiran & ketakutan itu. Jangan menunggu sampai berani sebelum bertindak.

So do the best be the best

○ *Thanks a lot for* ○

- ☺ Orangtuaku & mysister iga tercinta, terima kasih yang tak terhingga ku persembahkan atas segala pengorbanan, pengertian, kasih sayang, dan semangat yang telah diberikan dan maaf kalau selama ini banyak mengecewakan. Yaa Allah, ku mohon sayangi mereka dengan kasih-Mu.
- ☺ Kedua orang tuaku di kampus, Buk Non dan Pak Buk Erda, terima kasih atas segala waktu dan arahan ibu yang sangat berarti. Pak nazir, Pak Cun, dan Buk Asmi, terima kasih atas saran dan masukan berharga yang telah bapak dan ibu berikan untuk kesempurnaan karya ini.
- ☺ My best friends and CO₃Sc⁺⁸ Chem_ Edu O8 (true friends are hard to find harder to leave and impossible to forget)

*Without you all, I'm nothing
I love u all*

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 10 Juli 2012

Yang menyatakan,

Silfia Deli

ABSTRAK

Silfia Deli : Pengaruh Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, And Review (PQ4R)* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Koloid di MAN Lubuk Alung

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah hasil belajar siswa yang menggunakan metode PQ4R lebih tinggi daripada siswa yang tidak menggunakan metode PQ4R pada pembelajaran kimia pokok bahasan Koloid. Penelitian ini dilakukan di MAN Lubuk Alung pada semester II tahun ajaran 2011/2012. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Dan rancangan penelitian yaitu *Randomized Group Only Design*. Sampelnya terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data penelitian berupa hasil belajar pada ranah kognitif. Instrumen penilaian yang digunakan adalah tes hasil belajar berbentuk soal objektif sebanyak 25 buah soal. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol, dimana nilai rata-rata pada kelas eksperimen=77,07 dan pada kelas kontrol=71,20. Setelah dilakukan uji t pada taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$ didapat $t_{hitung} = 1,85$ dan $t_{tabel} = 1,67$. Karena didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian hipotesis penelitian diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan metode PQ4R lebih tinggi daripada hasil belajar siswa tanpa menggunakan metode PQ4R

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Pengaruh Metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review (PQ4R) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Koloid di MAN Lubuk Alung.*”

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam penyelesaian Program S-1 Pendidikan Kimia untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Fakultas MIPA Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti telah banyak mendapat bimbingan, bantuan, dorongan dan petunjuk dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Ellizar, M.Pd sebagai Pembimbing I yang telah membimbing dari perencanaan sampai akhir penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hj. Erda Sofjeni, M.Si sebagai Pembimbing II sekaligus sebagai Penasehat Akademik yang telah membimbing dari perencanaan sampai akhir penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Nazir KS, M.Pd, M.Si dan Bapak Drs. Zul Afkar M.S serta ibu Dra.Hj. Asmi Burhan, M.Pd sebagai dosen penguji.

4. Ibu Dra.Andromeda, M.Si sebagai ketua Jurusan Kimia
5. Bapak Dr. Hardeli, M.Si sebagai ketua Prodi pendidikan kimia.
6. Ibu Dra. Lismaini Amir sebagai kepala sekolah MAN Lubuk Alung.
7. Ibu Dra. Isfa Aidawati sebagai guru bidang studi kimia di MAN Lubuk Alung.
8. Staf pengajar dan pegawai tata usaha di MAN Lubuk Alung
9. Semua pihak yang telah ikut serta memberi bantuan dan dorongan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Skripsi ini telah disusun sesuai dengan format penulisan yang ada, dan dengan mempedomani literatur. Penulis menyadari tak ada gading yang tak retak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang dalam rangka mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan. Atas kritik dan sarannya, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2012

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.	4
E. Tujuan Penelitian.	5
F. Manfaat Penelitian.	5
BAB II. KERANGKA TEORITIS	
A. Belajar dan Pembelajaran.....	6
B. Metode PQ4R	7
C. Pembentukan Kelompok	11
D. Hasil Belajar	13
E. Karakteristik Materi	14
F. Kerangka Konseptual	15

G. Hipotesis	18
--------------------	----

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	19
B. Desain Penelitian	19
C. Populasi dan Sampel Penelitian	20
D. Variabel dan Data	21
E. Prosedur Penelitian	21
F. Instrumen Penelitian	24
G. Teknik Analisis Data	31

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	36
B. Analisis Data	37
C. Pembahasan	40

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	42
B. Saran	42

DAFTAR PUSTAKA	44
----------------------	----

LAMPIRAN	46
----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pengelompokkan Heterogenitas Berdasarkan Kemampuan Akademis	12
2. Rancangan Desain Penelitian.....	20
3. Skenario Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	22
4. Skor dan Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	36
5. Nilai Rata-rata , Simpangan Baku dan Varians Tes Akhir Kelas Sampel	37
6. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kelas Sampel	38
7. Hasil Uji Homogenitas Tes Akhir Kelas Sampel.....	38
8. Hasil Uji Hipotesis	39
9. Perbandingan Sifat Larutan, Koloid dan Suspensi.....	65
10. Jenis-jenis Dispersi Koloid	67
11. Perbedaan Sifat Koloid Liofil dan Koloid Liofob.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	17
2. <i>John Tyndall</i>	68
3. Efek <i>Tyndall</i>	68
4. Gerak <i>Brown</i>	69
5. Absorpsi pada Permukaan Koloid	70
6. Sel <i>Elektroforesis</i>	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	46
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	56
3. Materi Pembelajaran	65
4. Lembar Kerja Siswa.....	77
6. Kisi-kisi Soal Uji Coba	86
7. Soal Uji Coba	87
8. Kunci Jawaban Soal Uji Coba	92
9. Distribusi Skor Soal Uji Coba.....	93
10. Analisis Soal Uji Coba	94
11. Analisa Tingkat Kesukaran, Daya Beda, dan Validitas Soal Uji Coba	98
12. Kisi-Kisi Soal Tes Akhir	99
13. Soal Tes Akhir	100
14. Kunci Jawaban Soal Tes Akhir	104
15. Uji Normalitas Populasi	105
16. Uji Homogenitas Populasi	107
17. Uji Normalitas Kelas Sampel.....	108
18. Uji Homogenitas Kelas Sampel	110
19. Uji Hipotesis Kelas Sampel	111
20. Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors	113
21. Wilayah Luas di Bawah Kurva Normal	114

22. Nilai Kritik Sebaran F	115
23. Nilai Persentil untuk Distribusi t.....	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mempelajari ilmu kimia tidak hanya bertujuan menemukan zat-zat kimia yang langsung bermanfaat bagi kesejahteraan umat manusia, akan tetapi ilmu kimia dapat pula memenuhi keinginan seseorang untuk memahami berbagai peristiwa alam yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, mengetahui hakikat materi serta perubahannya, menanamkan metode ilmiah, mengembangkan kemampuan dalam gagasan-gagasan, dan memupuk ketekunan serta ketelitian dalam bekerja. Kimia memberikan masukan yang cukup besar bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini. Sebagai bagian yang penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka kimia menjadi salah satu ilmu yang harus dipelajari dalam dunia pendidikan. BNSP (2007: vii)

Salah satu materi kimia adalah sistem koloid yang dipelajari pada kelas XI SMA. Materi ini bersifat uraian dan penerapan. Penerapannya sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Materi ini akan terasa kurang menyenangkan bagi siswa jika dalam pembelajaran hanya disampaikan dengan metode ceramah yang bersifat satu arah (*teacher centered*). Bahkan, siswa kurang terlatih untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya. Suasana pembelajaran seperti ini, akan membentuk persepsi dalam pemikiran

mereka bahwa kimia adalah pelajaran yang sulit dipahami, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi kurang memuaskan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru kimia MAN Lubuk Alung terungkap bahwa hasil belajar kimia siswa kurang memuaskan terutama pada pokok bahasan sistem koloid. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata ulangan harian pada pokok bahasan koloid, pada kelas XI IPA₁ nilai rata-rata adalah 60.75 dan pada kelas IPA₂ nilai rata-rata adalah 68,55. Sedangkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) pada mata pelajaran ini adalah 70.

Jika keadaan ini terus berlanjut maka dikhawatirkan hasil belajar siswa akan semakin merosot. Untuk itu guru sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran, diharapkan dapat menerapkan metode belajar yang tepat guna dan menyenangkan. Seorang guru sangat diharapkan mampu memberdayakan pengetahuan siswanya sehingga para siswa dapat saling berbagi pengetahuan dengan teman dan mampu menyelesaikan setiap permasalahan yang muncul. Dengan pemilihan metode yang tepat, proses pembelajaran diharapkan akan lebih menyenangkan dan memuaskan sehingga siswa betul-betul menjalani proses pembelajaran sebagaimana yang diharapkan dan dapat memahami pelajaran dengan baik. (Jalius, 2009)

Salah satu metode pembelajaran yang diperkirakan bisa membuat siswa memahami materi koloid dengan baik dan menyenangkan adalah metode *Preview , Question, Read, Reflect, Recite, and Review (PQ4R)*.

Penelitian yang relevan dengan judul ini adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Sylvana Dewi Rahmi dengan judul “ *Pengaruh Penggunaan Metode Survey, Question, Read, Recite, dan Review (SQ3R) terhadap Hasil Belajar Kimia pada Pokok Bahasan Larutan Asam dan Basa Kelas XI SMAN 1 Banuhampu Kabupaten Agam* ”. Berdasarkan penelitian tersebut dinyatakan bahwa hasil belajar dalam pembelajaran kimia meningkat dengan menggunakan metode *Survey, Question, Read, Recite, dan Review (SQ3R)*.(Rahmi, 2010). Sedangkan pada penelitian ini digunakan metode PQ4R. Metode *PQ4R* merupakan pembaharuan dari metode *SQ3R*.

Menurut Thomas & Robinson dalam Syah (2005) metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review (PQ4R)* dirancang agar siswa memahami sendiri materi yang sedang dipelajari. Dalam hal ini siswa dituntut untuk mempelajari materi secara langsung dengan membaca, bertanya tentang materi, mencoba memahami pertanyaan, dan berani mengemukakan pendapat serta pemahaman mereka tentang materi yang dipelajari. Tujuan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review (PQ4R)* ini adalah agar siswa mampu mencari solusi atas pertanyaan yang menyangkut materi dan membuat kesimpulan sendiri mengenai materi yang dipelajari. Sehingga melalui metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R)*, diharapkan siswa memperoleh pembelajaran yang menyenangkan serta mampu meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “*Penerapan Metode Preview, Question, Read,*

Reflect, Recite, and Review (PQ4R) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Koloid di MAN Lubuk Alung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Hasil belajar kimia siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal 70 (KKM).
2. Siswa kurang berani untuk bertanya, berbagi bahan dan menanggapi secara terbuka baik kepada guru maupun temannya.
3. Metode pembelajaran yang masih terpusat pada guru (*teacher centered*).

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan terpusat, maka penelitian ini dibatasi pada upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif yang dilihat dari tes akhir belajar kimia siswa kelas XI MAN Lubuk Alung.

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan permasalahan dalam proposal penelitian ini adalah ”apakah metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*

(PQ4R) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan koloid kelas XI di MAN Lubuk Alung”?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penerapan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review* (PQ4R) terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan koloid kelas XI di MAN Lubuk Alung.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Menambah pengalaman dan pengetahuan bagi penulis sebagai calon guru.
2. Bahan masukan bagi guru untuk menerapkan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) sebagai metode alternatif dalam pembelajaran kimia.
3. Memberikan kesempatan dan pengalaman yang baru bagi siswa dalam proses pembelajaran serta diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar kimia siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Belajar dan Pembelajaran

Belajar merupakan aktivitas yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Jalius, 2009: 5). Ciri-ciri perubahan tingkah laku orang yang telah belajar adalah sebagai berikut:

1. Perubahan terjadi secara sadar.
2. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional.
3. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif.
4. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara.
5. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah.
6. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Jika telah memiliki ciri-ciri tersebut, maka setiap individu bisa dikatakan telah mengalami proses belajar. Untuk mencapai tujuan tersebut hal ini tidak terlepas dari proses pembelajaran. (Slameto, 2003: 3)

Pembelajaran didefinisikan oleh aliran kognitif sebagai cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir agar dapat mengenal dan memahami apa yang sedang dipelajari. Menurut aliran Gestalt, pembelajaran adalah usaha guru untuk memberikan materi pembelajaran, sehingga siswa mudah mengaturnya menjadi suatu pola bermakna. Sedangkan aliran humanistik mengartikan pembelajaran adalah memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih bahan pelajaran dan cara

mempelajarinya sesuai dengan minat dan kemampuannya, dan menurut aliran Behavioristik, pembelajaran adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus (Darsono, 2000:24-25).

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan di atas yaitu, belajar adalah suatu kegiatan yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku, sedangkan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik.

Pembelajaran kimia merupakan suatu proses yang direncanakan oleh guru sehingga terbentuk proses belajar dan mengajar kimia. Keterpaduan antara proses belajar dengan mengajar akan menciptakan interaksi yang diinginkan. Sehingga untuk dapat berinteraksi dengan keadaan tersebut siswa harus mempunyai kemampuan menyelidiki, memecahkan masalah dan mengetahui bagaimana cara belajar yang tepat. Selain itu, guru dituntut untuk bisa memilih dan menggunakan strategi, pendekatan, metode dan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam belajar baik secara mental, fisik, maupun sosial.

B. Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review* (PQ4R)

Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru, dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Banyak sekali metode pembelajaran yang dilakukan

dalam meningkatkan minat belajar siswa. Salah satu dari metode belajar adalah *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review (PQ4R)*.

Metode *Preview, Questions, Read, Reflect, Recite, and Review (PQ4R)* merupakan metode belajar yang didisain seefektif mungkin agar siswa mampu meningkatkan kinerja memori dalam memahami dan mempelajari suatu materi secara mandiri. Metode ini diciptakan oleh Thomas & Robinson. Metode *PQ4R* bersifat praktis dan dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan belajar. Metode *PQ4R* pada prinsipnya, merupakan singkatan dari langkah-langkah dalam mempelajari materi pelajaran. Syah (2005:142-143)

Langkah-langkah metode *PQ4R* meliputi:

1. *Preview*
Adalah proses cepat untuk menentukan topik umum yang terdapat dalam bab.
2. *Questions* atau pertanyaan
Adalah proses menyusun pertanyaan sendiri atau pertanyaan yang diberikan oleh guru yang jelas dan relevan dengan pokok kajian.
3. *Read* atau membaca
Adalah proses membaca seluruh pokok kajian untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat.
4. *Reflect*
Adalah aktivitas memberikan contoh-contoh dari bahan bacaan dan membayangkan kontekstual yang relevan serta menghubungkannya dengan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya.
5. *Recite*
Adalah kegiatan memahami isi bacaan dan mempresentasikan setiap jawaban yang telah ditemukan.
6. *Review*
Adalah kegiatan meninjau ulang jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat tanpa membuka catatan.
<http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi/archives/HASH0122/4025c285.dir/doc.pdf> diakses tanggal 13 Juli 2011

Langkah pertama *preview*. Siswa memeriksa atau meneliti secara singkat seluruh struktur pokok kajian. Tujuannya adalah agar siswa mengetahui panjangnya pokok kajian, judul bagian (*heading*), dan judul sub bagian (*sub heading*), istilah kata kunci dan sebagainya. Dalam melakukan *Preview*, siswa menyiapkan pensil, kertas dan alat tulis warna (stabilo) untuk menandai bagian-bagian tertentu. Bagian-bagian penting yang akan dijadikan bahan pertanyaan perlu ditandai untuk memudahkan proses penyusunan daftar pertanyaan pada langkah selanjutnya.

Langkah kedua *Question*. Siswa menyusun pertanyaan-pertanyaan yang jelas, singkat dan relevan dengan bagian-bagian pokok kajian yang telah ditandai pada langkah pertama. Jumlah pertanyaan tergantung pada panjang, pendeknya pokok kajian dan kemampuan siswa dalam memahami pokok kajian yang sedang dipelajari.

Langkah ketiga *Read*. Siswa membaca secara aktif dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun. Dalam hal ini membaca secara aktif juga berarti membaca difokuskan pada inti-inti materi yang diperkirakan mengandung jawaban-jawaban yang relevan dengan pertanyaan.

Langkah keempat *Reflect*. Siswa memberi contoh-contoh dari bahan bacaan dan membayangkan kontekstual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari serta menghubungkan dengan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya.

Langkah kelima *Recite*. Siswa memahami dan mempresentasikan jawaban atas pertanyaan yang telah disusun.

Langkah yang keenam *Review*. Guru bersama siswa meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat dengan cara mempresentasikan.

(Syah, 2005:143-144)

Keunggulan dan kelemahan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review PQ4R*

Keunggulan metode *PQ4R*

- a. Sangat tepat digunakan untuk pengajaran yang menggunakan konsep-konsep, definisi, dan pengetahuan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam memahami dan menyelidiki sendiri permasalahan dari bahan ajar.
- c. Guru lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapatnya atau merespon suatu permasalahan sesuai dengan pemahaman siswa tersebut.
- d. Dapat membantu siswa yang daya ingat lemah untuk menghafal konsep-konsep pelajaran.
- e. Mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan dalam proses bertanya dan mengomunikasikan pertanyaan.

Kelemahan metode *PQ4R*

- a. Tidak tepat diterapkan pada pengajaran yang berbentuk keterampilan seperti kesenian.
- b. Sangat sulit dilakukan jika sarana seperti buku siswa (buku paket) tidak tersedia disekolah.
- c. Tidak efektif dilaksanakan pada kelas dengan jumlah siswa yang terlalu besar karena bimbingan guru tidak akan maksimal.

<http://www.scribd.com/doc/5442454/Metode-Pembelajaran-PQ4R> diakses tanggal 30 April 2012

C. Pembentukan Kelompok

Metode belajar PQ4R ini diterapkan dalam pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif mendorong dan memberi kesempatan kepada siswa untuk terampil berkomunikasi dan bekerja sama. Artinya siswa didorong untuk mampu menyatakan pendapat atau idenya dengan jelas, mendengarkan orang lain dan menanggapi dengan tepat, meminta umpan balik (*feedback*) serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan baik. Siswa juga mampu membangun, menjaga kepercayaan, terbuka untuk menerima, mampu memberi pendapat dan berbagi informasi serta sumber kepada orang lain.

Pembentukan pembelajaran kooperatif ini harus memperhatikan keanekaragaman anggota kelompok yang heterogen. Lie, (2002: 42) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif yang memakai kelompok heterogen lebih disukai, antara lain:

1. Kelompok heterogen memberikan kesempatan untuk saling mengajar (*peer tutoring*) dan saling mendukung.
2. Meningkatkan relasi dan interaksi antar ras, etnik, dan gender.
3. Memudahkan pengelolaan kelas karena dengan adanya satu orang yang berkemampuan akademis tinggi, guru mendapatkan satu asisten untuk setiap tiga orang.

Pengelompokkan berdasarkan heterogenitas kemampuan akademis dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Pengelompokkan Heterogenitas Berdasarkan Kemampuan Akademis

Langkah I Mengurutkan siswa berdasarkan kemampuan akademis	Langkah II Membentuk kelompok pertama	Langkah III Membentuk kelompok selanjutnya
1. Ani 2. David 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. Yusuf 12. Citra 13. Rini 14. Basuki 15. 16. 17. 18. 19. 20. 21. 22. 23. 24. Slamet 25. Dian	1. Ani 2. David 3. 4. 5. Citra Ani 6. 7. 8. 9. Dian Rini 10. 11. Yusuf 12. Citra 13. Rini 14. Basuki 15. 16. 17. 18. 19. 20. 21. 22. 23. 24. Slamet 25. Dian	1. Ani 2. David 3. 4. 5. Yusuf David 6. 7. 8. 9. Slamet Basuki 10. 11. Yusuf 12. Citra 13. Rini 14. Basuki 15. 16. 17. 18. 19. 20. 21. 22. 23. 24. Slamet 25. Dian

Sumber: Lie , (2002:42)

D. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perilaku berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, informasi atau strategi kognitif yang baru dan diperoleh siswa setelah berinteraksi dengan lingkungan dalam suatu suasana atau kondisi pembelajaran. Hasil belajar dapat diketahui dari pemberian tes yang penilaiannya dalam bentuk angka namun juga dapat diberi dalam bentuk huruf. Penilaian yang diberikan oleh guru mempunyai tujuan, seperti yang dikemukakan oleh Dimiyati & Mudjiono (2002: 200) bahwa “proses penilaian ini dapat mengetahui efektif tidaknya proses belajar, tepat tidaknya tujuan pelajaran, berapa tingkat kesiapan siswa dan tepat tidaknya strategi mengajar yang digunakan”.

Benjamin Bloom dalam Sudjana (2006: 22) menyatakan klasifikasi hasil belajar dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

1. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan/ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
2. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
3. Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotor, yaitu gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan konseptual,

keharmonisan atau ketepatan gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor setelah menerima pengalaman belajar. Diantara ketiga ranah tersebut, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran.

E. Karakteristik Materi

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), sistem koloid merupakan materi pembelajaran di kelas XI SMA. Standar Kompetensi (SK) materi pelajaran ini adalah menjelaskan sistem dan sifat koloid serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi dasarnya (KD 5.1) adalah mengelompokkan sifat-sifat koloid dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dan (KD 5.2) membuat berbagai sistem koloid dengan bahan-bahan yang ada di sekitarnya. Oleh karena itu diharapkan siswa dapat mencapai indikator sebagai berikut:

1. Mengelompokkan campuran yang ada di lingkungan ke dalam suspensi kasar, sistem koloid, dan larutan sejati serta menyimpulkan perbedaannya.
2. Mengelompokkan jenis koloid berdasarkan fase terdispersi dan fase pendispersi.
3. Menjelaskan sifat-sifat koloid (efek *Tyndall*, gerak *Brown*, elektroforesis, adsorpsi, koagulasi, dialisis, dan koloid pelindung).

4. Menjelaskan peranan koloid dalam kehidupan sehari-hari.
5. Mengidentifikasi pembuatan koloid dengan cara kondensasi dan dispersi.
6. Mengidentifikasi jenis koloid yang mencemari lingkungan.

Berdasarkan rumusan indikator, untuk pembelajaran materi koloid ini diperlukan pemahaman siswa secara mendalam. Sehingga untuk menyampaikan pesan yang terkandung dalam materi dibutuhkan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa dalam belajar. Maka untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa digunakan metode *PQ4R*. Metode ini dirancang agar siswa mampu memahami sendiri materi yang sedang dipelajari. Dalam hal ini siswa dituntut untuk mempelajari materi secara langsung dengan membaca, bertanya tentang materi tersebut melalui pertanyaan yang dibuat pada kertas, mencoba memahami pertanyaan, berani mengemukakan pendapat dan pemahaman serta mampu membuat kesimpulan sendiri mengenai materi yang dipelajari. Dengan metode ini diharapkan siswa dapat memahami materi dengan baik sehingga meningkatkan hasil belajar.

F. Kerangka Konseptual

Proses pembelajaran terjadi ketika ada interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa. Proses belajar mengajar (PBM) secara konvensional menjadikan guru sebagai sumber utama dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga siswa menjadi kurang aktif dan tidak terlibat langsung dalam pembelajaran. Sementara, belajar adalah suatu proses dimana

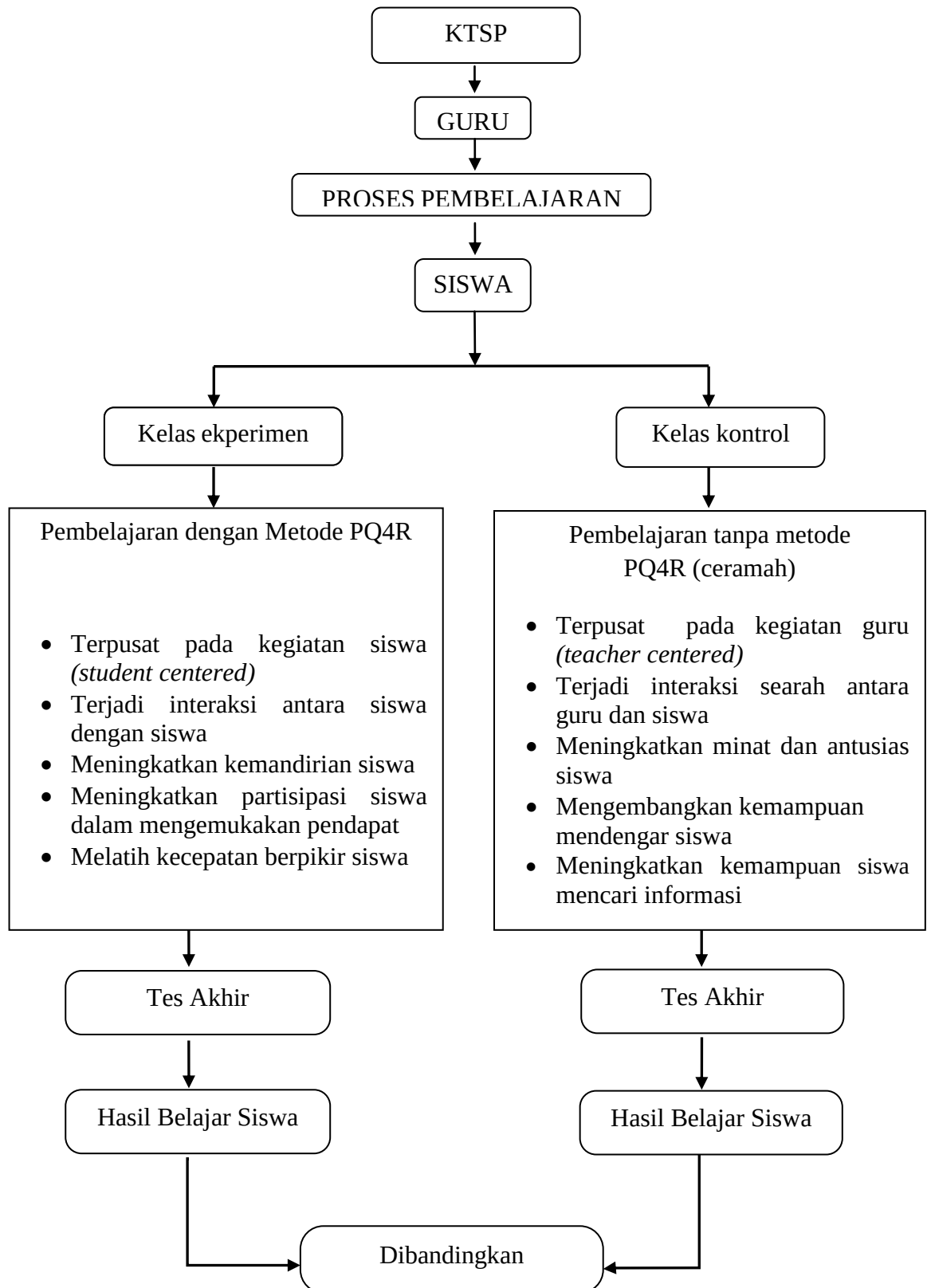
peserta didik harus aktif (Rohani dan Ahmad. 1995: 9). Keberhasilan suatu pengajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi atau dorongan. Salah satu cara untuk menumbuhkan motivasi adalah melalui cara mengajar dengan menggunakan metode yang bervariasi (Rohani dan Ahmad. 1995: 11).

Salah satu metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan proses pembelajaran menurut Thomas & Robinson dalam (Syah, 2005) adalah metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R)*. Dalam penggunaan metode ini siswa dilatih membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan dan mencari jawaban berdasarkan pemahamannya. Dengan metode ini diharapkan siswa dapat memahami materi dengan baik dan mendapatkan kesempatan berdiskusi dengan teman serta guru.

Proses pembelajaran dilakukan pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diterapkan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R)*, sedangkan pada kelas kontrol tanpa menggunakan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R)*. Dari kedua kelas ini, akan dinilai apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara pembelajaran dengan menggunakan metode *PQ4R* dan pembelajaran tanpa metode *PQ4R*.

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat kerangka konseptual pada Gambar 1.

Kerangka konseptual dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

G. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah, dan kajian teori yang telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review (PQ4R)* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa tanpa menggunakan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review (PQ4R)* pada pokok bahasan koloid kelas XI di MAN Lubuk Alung”.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa metode PQ4R berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review (PQ4R)* hasil belajar siswa lebih tinggi daripada tanpa menggunakan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review (PQ4R)* pada pokok bahasan koloid kelas XI di MAN Lubuk Alung”.

B. Saran

Ada beberapa saran yang dapat dikemukakan setelah melakukan penelitian ini yaitu:

1. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif, guru dapat menerapkan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review (PQ4R)* dalam pembelajaran kimia, khususnya pada pokok bahasan sistem koloid
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk bisa meneliti pada ranah afektif dan psikomotor.

3. Keterbatasan waktu dalam melaksanakan proses pembelajaran diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat memanfaatkan waktu seefisien mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. *Petunjuk Teknis Pengembangan Silabus dan Contoh/Model Silabus SMA/MA*
- Darsono, Max, dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fauziah, Nenden. 2009. *Kimia SMA dan MA Kelas XI IPA*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- <http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi/archives/HASH0122/4025c285.dir/dc.pdf> diakses tanggal 13 Juli 2011
- <http://www.scribd.com/doc/5442454/Metode-Pembelajaran-PQ4R> diakses tanggal 30april 2012
- Jalius, Ellizar. 2009. *Pengembangan Program Pembelajaran*. Padang: UNP Press.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT.Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Purba, Michel. 2002. *Kimia untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Rahmi, Sylvana Dewi. 2010. *Pengaruh Penggunaan Metode Survey, Question, Read, Recite, dan Review (SQ3R) terhadap Hasil Belajar Kimia pada Pokok Bahasan Larutan Asam dan Basa kelas XI SMAN 1 Banuhampu Kabupaten Agam*. Padang: UNP.
- Rohani, Ahmad dan Ahmad, Abu. 1995. *Pengelolaan Pembelajaran*. Jakarta Rineka Cipta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rinneka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.